

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau memberikan gambaran tentang subjek yang diteliti menggunakan sumber langsung dan instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti adalah orang yang merencanakan, melaksanakan, dan menginterpretasikan pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menggambarkan penerapan asesmen formatif pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menyajikan semuanya secara deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu peneliti menjelaskan secara sistematis dan faktual bagaimana penerapan asesmen formatif pada pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri.

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk terlibat dengan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif di lapangan.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis *field research*, peneliti harus dapat mengetahui situasi, kondisi, dan dinamika hidup individu dan masyarakat yang diteliti. Peneliti harus bisa

menggambarkan serta memaparkan data yang diperoleh sesuai dengan situasi yang ada terkait dengan penerapan asesmen formatif pada pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Hasaini Usman dan Purnama Setaidy Akbar, peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan, dan subjek atau informan mengetahui keberadaan peneliti. Penelitian di lapangan diposisikan sebagai observer partisipan agar peneliti dapat mengumpulkan dan mengambil kesimpulan dari data lapangan.

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 April 2024 untuk melakukan wawancara mendalam dengan subjek atau informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa SMA Negeri 1 Kediri, serta bertindak sebagai pengamat lengkap dan mengawasi terhadap objek penelitian. Berikut ini beberapa spesifikasi dari kegiatan penelitian:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga formal SMA Negeri 1 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Veteran No.1, Kelurahan Bandar Lor, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan tersebut yaitu SMA Negeri 1 Kediri telah menerapkan kurikulum merdeka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber asli atau data dari tangan pertama. Untuk mengumpulkan data tersebut bisa menggunakan cara wawancara dari sumber informan atau narasumber asli. Data primer adalah asli yang disini objeknya adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas X.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer atau data yang sumbernya tidak langsung, bisa dicari melalui berita, buku, majalah atau yang lainnya. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah modul ajar guru PAI, jurnal harian siswa, latar belakang siswa, serta sumber lain yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Jadi teknik pengumpulan data-data yang ada di lapangan. Kemudian untuk bisa mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan berbagai macam teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Suharsimi arikunto, observasi adalah pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁹ Dengan demikian, observasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengetahui kondisi atau keadaan melalui kegiatan pengamatan.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran PAI dilakukan, mengamati sikap siswa pada proses asesmen serta sikap guru terhadap umpan balik dari siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 133.

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara terarah, tentang undang-undang atau aturan-aturan mengenai proses penerapan asesmen pembelajaran. Wawancara langsung dengan individu yang terlibat, dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada Waka Kurikulum, Guru PAI dan Siswa kelas X-A dan X-L.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dengan dokumentasi peneliti dapat menggali data tentang:

- a. Data guru
- b. Modul ajar guru
- c. Data sarana dan prasarana

F. Analisis Data

Untuk membuat data dapat dimengerti dan dipublikasikan untuk orang lain maka diperlukan analisis data, analisis data adalah klasifikasi metodis data menggunakan wawancara, bahan pendukung studi, dan catatan lapangan saat ini.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 326.

⁵² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, 5.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisis data dilakukan dengan 3 cara, yakni:

1. Reduksi Data

Data yang ditemukan di lapangan perlu untuk diseleksi, dan dipilih data yang penting atau pokok sehingga dapat fokus pada satu hal yang penting. Proses ini dinamakan reduksi data.⁵³

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, peneliti melakukan penyajian data. Data ini dapat ditulis dengan penjelasan singkat, korelasi antar kategori, bagan, flowchart, dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Sesuatu hal yang baru atau belum pernah ada sebelumnya merupakan kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif. Kesimpulan dapat ditulis dengan gambaran objek atau deskripsi secara jelas yang bisa berupa hubungan/korelasi, teori, atau hipotesis.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menilai validitas data untuk memberikan hasil dan interpretasi yang dapat diandalkan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi sumber data adalah proses memperoleh informasi dari beberapa sumber dan teknik pengumpulan data untuk menentukan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁴ Sugiyono, 249.

kebenarannya. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, makalah tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto, serta wawancara dan observasi. Data tersebut di ambil dari observasi dan wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI, dan siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan keabsahan data triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang di dapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam investigasi ini menggunakan 4 tahapan penelitian, yaitu

1. Tahap sebelum ke lapangan

Di tahap ini peneliti harus melakukan sejumlah kegiatan yang bermaksud untuk mencari fokus penelitian, penyusunan pengajuan judul penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing penelitian, dan pengurusan izin penelitian yang kemudian diberikan ke lembaga atau komunitas terkait atau objek lainnya untuk mendapatkan perizinan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada proses ini, ada serangkaian prosedur yang wajib dijalani penulis yakni; mengirimkan surat observasi kepada lembaga atau objek terkait. Kemudian setelah mendapatkan izin barulah dapat melakukan penelitian berupa dokumentasi, wawancara, maupun observasi.

3. Tahap analisis data

Ditahap ini penulis diharuskan untuk dapat mengorganisir data sehingga data yang di tampilkan pada display data nanti dapat dicerna dengan baik. Adapun langkah-langkahnya yaitu; mengorganisir data yang sudah diperoleh, menafsirkan data, melakukan mengecek keabsahan data, selanjutnya memberikan arti pada data penelitian yang sudah digali.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penyusunan laporan. Dari data yang diperoleh diwujudkan melalui penulisan sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang baik.⁵⁵

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik*.